



Pengaruh Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Yunita Filda Dewi Safira^{1*}, Ahmad Izzuddin², Rusdiyanto³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

email : yunitafilda487@gmail.com^{1*}, izzuddin@unmuhjember.ac.id²,
rusdiyanto@unmuhjeber.ac.id³

Korespondensi penulis : yunitafilda487@gmail.com

Abstract: This study aims to examine and analyze the influence of Digital Literacy Proficiency, Entrepreneurial Competence, and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interest among students at Muhammadiyah University of Jember. This study focuses on identifying students' interest in entrepreneurship. A quantitative approach was used, employing regression analysis to test the relationship between independent variables (Digital Literacy Proficiency, Entrepreneurial Competence, and Entrepreneurship Education) and the dependent variable (Interest in Entrepreneurship). Students at Muhammadiyah University of Jember were selected as the research subjects because they align with the research problem. Data was collected through a questionnaire (Google Form) administered to students at Muhammadiyah University of Jember and will be analyzed using SPSS version 25. The results of the study indicate that Digital Literacy Proficiency positively and significantly influences students' entrepreneurial interest with a calculated t-value of 19.417, which is greater than the t-table value of 1.966 and a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Entrepreneurial Competence also has a positive and significant effect on students' Entrepreneurial Interest with a t-value of 14.828, which is greater than the critical t-value of 1.966 and a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Entrepreneurship Education also has a positive and significant influence on students' entrepreneurial interest, with a calculated t-value of 14.274, which is greater than the critical t-value of 1.966 and a significance level of 0.000, which is less than 0.05.

Keywords: Digital Literacy Mastery, Entrepreneurial Competence, Entrepreneurship Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis pengaruh Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini berfokus pada identifikasi minat berwirausaha mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel *independen* (Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Wirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan) dan variabel *dependen* (Minat Berwirausaha). Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sesuai dengan permasalahan penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner (*google form*) kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember dan akan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penguasaan Literasi Digital secara positif dan signifikan mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa dengan t hitung sebesar 19,417 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,966 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, Kompetensi Wirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan t hitung sebesar 14,828 yang lebih besar dari t tabel 1,966 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan t hitung sebesar 14,274 yang lebih besar dari t tabel 1,966 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan dipahami sebagai proses yang mendorong seseorang untuk mandiri, kreatif, dan tidak bergantung pada orang lain, sekaligus memiliki jiwa, sikap, dan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain [1]. Sikap

kewirausahaan diyakini mendorong kemajuan ekonomi karena wirausahawan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Minat berwirausaha sendiri berawal dari rasa ingin tahu, tertarik, dan suka terhadap wirausaha, yang memotivasi seseorang untuk mencoba dan siap menghadapi risiko usaha. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* [2], minat wirausaha terbentuk dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri, sebagai langkah awal menuju perilaku kewirausahaan yang nyata. Senada, Winkel dalam [3] menjelaskan minat wirausaha sebagai keinginan dan kesediaan untuk bekerja keras secara mandiri, berani menghadapi risiko, dan belajar dari kegagalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu prasyarat bagi sebuah negara untuk menjadi negara maju adalah memiliki jumlah wirausahawan minimal 2% dari total populasi, namun pola pikir masyarakat Indonesia yang masih cenderung mencari kerja daripada menciptakan kerja membuat masalah ketenagakerjaan semakin kompleks, termasuk menyempitnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya pengangguran intelektual di kalangan lulusan perguruan tinggi [4]. Masalah ini diperparah dengan tingginya jumlah lulusan setiap tahun dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan, sehingga banyak sarjana kesulitan memperoleh pekerjaan dan menyebabkan tingginya angka pengangguran terdidik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2024 tercatat mencapai 5,25 juta orang. Minat berwirausaha mahasiswa sendiri dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti motivasi, cita-cita, harga diri, perasaan, dan pendapatan, serta faktor ekstrinsik, seperti dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang usaha, pendidikan, dan pengetahuan.

Di Kabupaten Jember, banyak mahasiswa, termasuk di Universitas Muhammadiyah Jember, memiliki minat berwirausaha, tetapi sebagian besar belum memahami cara menjalankan bisnis dengan baik dan sukses. Hal ini terlihat dari hasil pra-survei terhadap 31 mahasiswa aktif, yang menunjukkan bahwa meskipun mayoritas sudah cukup menguasai literasi digital (71%) dan memiliki sedikit kemampuan mengenali peluang bisnis (51,6%), mereka kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan kewirausahaan (hanya 9,7% yang berminat) dan minat menjadi wirausahawan setelah lulus pun masih terbagi (51,6%) (Sumber: Responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, 2025). Data ini memperlihatkan bahwa pengetahuan tentang literasi digital dan kompetensi wirausaha sudah ada, tetapi kurangnya minat memperdalam pendidikan kewirausahaan membuat mahasiswa belum optimal dalam menyusun rencana bisnis atau mengenali peluang usaha di sekitar mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasa pendidikan yang sudah didapat

cukup, belum melihat pentingnya pendidikan lanjutan, dan belum sepenuhnya tertarik menjadi wirausahawan setelah lulus, sehingga minat berwirausaha secara umum masih rendah di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Penelitian sebelumnya banyak menyoroti hubungan signifikan antara variabel X—yakni penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan—dengan variabel Y yaitu minat berwirausaha, seperti ditunjukkan oleh [5] yang hanya memfokuskan pada pendidikan kewirausahaan dan literasi digital, serta [6] yang menemukan pengaruh signifikan kompetensi wirausaha dan etos kerja terhadap minat berwirausaha, namun belum menggabungkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan. Adanya *research gap* ini menginspirasi penelitian tentang “Penguasaan Literasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan, dan Pendidikan Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember” untuk memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi ketiganya secara komprehensif. Penelitian ini juga bertujuan menambah pemahaman tentang minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember untuk mendukung program edukasi yang lebih tepat sasaran, serta menawarkan wawasan baru tentang bagaimana faktor psikologis dan kognitif ini saling berinteraksi membentuk pola pikir wirausaha di Kabupaten Jember yang selama ini jarang dikaji secara terpadu.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui sejauh mana literasi digital memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa; kedua, untuk mengetahui sejauh mana kompetensi wirausaha memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa; dan ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

2. TINJAUAN LITERATUR

Penguasaan Literasi Digital

Penggunaan perangkat digital sebagai wujud komunikasi termediasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari – hari. Literasi digital, dalam konteks akademik mengacu pada kemampuan mahasiswa, dosen, dan profesional pendidikan lainnya untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung, meningkatkan, dan memperkaya proses pembelajaran dan penelitian [7]. Penguasaan literasi digital merupakan keharusan bagi mahasiswa supaya tidak ketinggalan

dalam hal keuangan dan penciptaan lapangan kerja di masa depan. Teori Literasi Digital menurut [8] mendefinisikan literasi digital sebagai kumpulan kompetensi dan keterampilan kognitif, teknis, dan sosial yang diperlukan untuk menavigasi ekosistem informasi yang kompleks dan terfragmentasi. [9] mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang disajikan melalui komputer, dengan penekanan pada penguasaan ide, bukan sekadar keahlian teknis. Hal ini sesuai dengan penelitian [10], [1], [5], [11], [12], (Supriyanto et al., 2024), [14] yang menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kompetensi Wirausaha

Menurut [15] Kompetensi Wirausaha adalah kemampuan pelaku usaha untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu sama lainnya. Adanya kompetensi tersebut dapat dilihat dari kerjasama tim, inovasi, motivasi berwirausaha untuk maju dan berkembang [16]. Menurut [17] teori kompetensi *McClelland* kompetensi adalah fitur dan kualitas individu yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang diperlukan dan diharapkan, meliputi bakat, sikap, kepribadian, dan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman. Kompetensi wirausaha sangat penting untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang kompetitif, pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dan membuka peluang karir baru. Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan dihasilkan dari sumber daya uniknya dimana sumber daya tersebut dapat berupa keterampilan manajemen, proses organisasi, dan pengetahuan yang bernilai, langka (unik), tidak dapat ditiru (tidak dapat dengan mudah dijual atau diperdagangkan), dan *non-substitutable* [18]. Menurut Roblesa dan Rodrigueza (2015) dalam [19] Dengan semakin meningkatnya kompetensi kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan kinerja usaha. Wirausaha dengan kompetensi kewirausahaan yang tinggi memiliki kemampuan mengendalikan resiko dengan baik, memiliki kemampuan mencari dan melakukan analisa informasi mengenai peluang – peluang usaha baru, memiliki kecakapan berkomunikasi dan dinamis dalam bersikap. Hal ini sesuai dengan penelitian [20], [21], [6], [22], [23], [24] yang menjelaskan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis [25]. Menurut [26] mengatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui instansi pendidikan maupun lembaga pelatihan, training dan sebagainya. Pendidikan kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada dasarnya mempersiapkan generasi muda terutama mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan wawasan dan keterampilan berwirausaha ketika mereka lulus dari perguruan tinggi [27]. Pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Teori Pendidikan Kewirausahaan menurut [28] menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan harus memberikan pengajaran keterampilan, pengetahuan, dan tata etika yang memungkinkan individu menciptakan keuntungan dan menyelesaikan masalah. Mahasiswa sangat membutuhkan pendidikan kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan yang digunakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Teori Efek (*Effectuation*) menurut [29] mengajarkan pendekatan kewirausahaan yang menggunakan penalaran efek, yaitu berfokus pada sumber daya yang ada dan beradaptasi dengan situasi, bukan hanya mengikuti strategi prediktif konvensional. Pendekatan ini mendorong kreativitas dan inovasi dalam menghadapi ketidakpastian. Penelitian ini sesuai dengan penelitian [30], [21], [31], [1], [11], [5] menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dimana semakin tingginya pendidikan kewirausahaan mahasiswa maka memberikan pengaruh yang semakin tinggi pada minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah suatu keinginan seseorang untuk memulai dan mengoperasikan usahanya sendiri didasarkan pada gagasan yang dimilikinya untuk berkarya dan mendapatkan keuntungan tertentu yang tentunya ia akan mengerahkan semua kemampuan yang dimilikinya dalam menjalankan kegiatan usaha yang dimiliki agar dapat tumbuh dan terus berkembang [32]. Minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya

untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya [33] Hal ini sejalan dengan teori perilaku berencana (*Theory of Planned Behavior*) [2] minat berwirausaha sering dikaji menggunakan teori ini yang menyatakan bahwa niat atau minat seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan desain *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yakni penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember [34]. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner kepada mahasiswa, serta data sekunder dari literatur dan dokumen pendukung [35]. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif dari sembilan fakultas dengan jumlah 5.494 orang, sedangkan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 373 responden, yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa aktif, berminat berwirausaha, atau sudah memiliki usaha [36]. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, kuesioner tertutup, dokumentasi, dan wawancara untuk melengkapi informasi (Sugiyono, 2018), sementara data diukur menggunakan skala Likert untuk merepresentasikan persepsi responden terhadap fenomena yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model [37]. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel bebas terhadap minat berwirausaha dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, di mana Y adalah minat berwirausaha, sedangkan X1, X2, dan X3 masing-masing adalah literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen, sementara uji R² untuk melihat kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menguji hipotesis secara komprehensif, menyajikan bukti empiris, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai determinan minat berwirausaha mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Jember, berdiri sejak 1981 di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah, merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Jalan Karimata No. 49, Jember, Jawa Timur, dan dikenal sebagai salah satu universitas yang berkembang pesat di wilayah Tapal Kuda (UM Jember, 2025). Dengan visi “Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bernafaskan nilai-nilai keislaman,” universitas ini memiliki misi menghasilkan lulusan berakhlak, kompetitif, dan inovatif, menghasilkan IPTEKS untuk kesejahteraan umat, menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel, menciptakan civitas akademika yang menjadi teladan, serta menjalin kerja sama luas sebagai wujud Catur Dharma. Saat ini, UM Jember menaungi sembilan fakultas dengan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang, serta aktif mendukung kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan, seminar, workshop, dan pendampingan. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa UM Jember dipilih sebagai subjek karena berada di usia produktif, memiliki akses pada fasilitas kewirausahaan, dan berada dalam fase membangun karier, sehingga relevan untuk menilai pengaruh literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mereka, sejalan dengan program Kampus Merdeka dan PMW.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,366	0,320		4,271	0,000
Penguasaan Literasi Digital (X1)	0,232	0,012	0,564	19,417	0,000
Kompetensi Wirausaha (X2)	0,227	0,015	0,431	14,828	0,000
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,224	0,016	0,414	14,274	0,000

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi: $Y=1,366 + 0,232X_1 + 0,227X_2 + 0,224X_3 + e$ yang menunjukkan bahwa ketika variabel penguasaan literasi digital (X1), kompetensi wirausaha (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3) tetap konstan, minat berwirausaha (Y) mahasiswa berada pada nilai 1,366. Koefisien regresi untuk X1 sebesar 0,232 menandakan bahwa peningkatan literasi digital satu satuan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga semakin baik penguasaan literasi digital mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Koefisien X2 sebesar 0,227 juga menunjukkan

hubungan positif, artinya kompetensi wirausaha yang lebih baik akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan kompetensi yang rendah cenderung menurunkan minat tersebut. Sementara itu, koefisien X3 sebesar 0,224 mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan positif terhadap minat berwirausaha; semakin luas pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan, semakin kuat pula keinginan mereka untuk terjun dalam dunia usaha. Ketiga variabel independen ini terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		373
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.69402816
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.035
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197c

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar $0,197 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
1.	Penguasaan Literasi Digital (X1)	0,998	1,002	Tidak Ada Multikolinieritas
2.	Kompetensi Wirausaha (X2)	0,996	1,004	Tidak Ada Multikolinieritas
3.	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,997	1,003	Tidak Ada Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 3 di atas diketahui bahwa variabel Penguasaan Literasi Digital (X1) memiliki nilai VIF $1,002 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,998 > 0,1$, Kompetensi Wirausaha (X2) memiliki nilai VIF $1,004 < 10,0$ dan nilai *tolerance*

sebesar $0,996 > 0,1$, Pendidikan Kewirausahaan (X3) memiliki nilai VIF $1.003 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,997 > 0,1$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari seluruh hasil dinyatakan tidak terjadi *multikolonieritas*.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Ketentuan		Kriteria
		t Hitung	Sig >5%	
1.	Penguasaan Literasi Digital (X1)	0,563	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Kompetensi Wirausaha (X2)	0,799	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,588	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada tabel 4 bahwa nilai dari Sig dari masing – masing variabel sebesar 0,563 untuk variabel (X1) Penguasaan Literasi Digital, variabel (X2) Kompetensi Wirausaha sebesar 0,799 dan variabel (X3) Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,588. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Sig dari masing – masing variabel melebihi dari 0,05.

Uji t

Tabel 5. Uji t

No	Variabel	t Hitung	t Tabel 0,025 (369)	Nilai Sig.	Sig < 5%
1.	Penguasaan Literasi Digital (X1)	19,417	1.966	0,000	0,05
2.	Kompetensi Wirausaha (X2)	14,828	1.966	0,000	0,05
3.	Pendidikan Kewirausahaan (X3)	14,274	1.966	0,000	0,05

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Untuk hipotesis pertama (Ha1), penguasaan literasi digital memiliki nilai t hitung $19,417 > t$ tabel 1,966 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk hipotesis kedua (Ha2), kompetensi wirausaha menunjukkan t hitung $14,828 > t$ tabel dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti kompetensi wirausaha juga

berpengaruh signifikan. Begitu pula untuk hipotesis ketiga (Ha3), pendidikan kewirausahaan memiliki t hitung $14,274 > t$ tabel dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan turut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R^2

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of The Estimate</i>
1	0,831 ^a	0,690	0,687	0,69684

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,687, yang menunjukkan bahwa 68,7% variasi minat berwirausaha mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penguasaan literasi digital (X1), kompetensi wirausaha (X2), dan pendidikan kewirausahaan (X3). Sementara itu, sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti locus of control, self-efficacy, dan penggunaan e-commerce, yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penguasaan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, dan jaringan secara cerdas, bijak, tepat, serta patuh hukum dalam menemukan, mengevaluasi, menciptakan, dan memanfaatkan informasi untuk berinteraksi sehari-hari. Penguasaan literasi digital sangat penting karena tanpa pemahaman yang baik, seseorang akan tertinggal dalam persaingan bisnis yang kompetitif. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, terbukti dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung yang jauh melebihi t tabel. Mayoritas responden dalam penelitian ini juga menunjukkan kemampuan baik dalam melakukan pencarian informasi di internet, navigasi hypertextual, evaluasi konten, dan penyusunan pengetahuan, yang semuanya saling melengkapi untuk membentuk penguasaan literasi digital yang kuat.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Penguasaan literasi digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember salah satunya adalah mampu mengembangkan ide – ide baru dan memahami kebutuhan

pasar serta memperoleh informasi tentang bisnis, mahasiswa juga mengembangkan usahanya seperti pemasaran *online* bahkan sebagian mahasiswa memiliki website tersendiri untuk memperjualbelikan produk atau jasa. Penguasaan literasi digital membuat mahasiswa yang berminat berwirausaha memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi untuk memulai usaha karena mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dan didukung oleh [10], [1], [5], [11], [12], (Supriyanto et al., 2024), [14] yang menyatakan bahwa penguasaan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Kompetensi Wirausaha adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan yang memengaruhi usaha dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial, kemampuan konseptual, kemampuan sosial, kemampuan membuat keputusan dan kemampuan mengatur waktu [38]. Kompetensi wirausaha sangat penting untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang kompetitif, pengembangan keterampilan yang dibutuhkan dan membuka peluang karir baru. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda variabel kompetensi wirausaha menghasilkan kontribusi yang positif terhadap minat berwirausaha, uji t variabel kompetensi wirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $14,828 >$ dari t tabel sebesar 1,966. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan indikator menurut [39], yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*), hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden merasa memiliki pengetahuan (*knowledge*) tentang usaha yang akan dilakukan atau sudah dimiliki, memiliki keterampilan (*skill*) dan memiliki sikap (*attitude*). Ketiga indikator tersebut saling menguatkan dalam membentuk penguasaan literasi digital yang baik.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Kompetensi wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember berada di tingkat yang baik dikarenakan mereka mampu mengidentifikasi peluang, manajemen resiko dalam memulai usaha sendiri, mahasiswa juga mempunyai sikap pantang menyerah, inovatif dan berani mengambil resiko serta mengatasi hambatan untuk mengembangkan usaha. Kompetensi wirausaha memperkuat minat berwirausaha mahasiswa

dengan didukung sikap proaktif dan inovatif serta mahasiswa menjadi lebih jeli dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dan didukung oleh [20], [21], [6], [22], [23], [24] yang menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha bersama untuk memberikan informasi dan pelatihan kepada seseorang yang mempertimbangkan karir sebagai wirausaha [40]. Mahasiswa sangat membutuhkan pendidikan kewirausahaan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan yang digunakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda variabel pendidikan kewirausahaan menghasilkan kontribusi yang positif terhadap minat berwirausaha, uji t variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 bahwa nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 14,274 > dari t tabel sebesar 1,966. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Maka, berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan indikator menurut [40], yaitu kurikulum, kualitas tenaga didik dan fasilitas belajar mengajar, hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden merasa mendapatkan kurikulum pendidikan berbasis kewirausahaan, mendapatkan kualitas tenaga didik di Universitas Muhammadiyah Jember yang mampu menyampaikan ilmu pengetahuan kewirausahaan dengan baik dan mendapatkan fasilitas belajar mengajar yang baik. Ketiga indikator tersebut saling menguatkan dalam membentuk penguasaan literasi digital yang baik.

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola usaha mulai dari merencanakan bisnis hingga mengambil keputusan. Tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Jember memberikan pembelajaran yang melibatkan praktik langsung, seperti tugas kewirausahaan yaitu bazar atau expo, mahasiswa juga mendapatkan materi MKWU kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Jember, universitas juga memberikan fasilitas untuk mendukung produk yang dihasilkan oleh mahasiswa untuk dipasarkan kepada mahasiswa dan dosen

melalui UMJ Mart. Hal ini memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berminat dalam wirausaha dan yang mempunyai usaha dapat lebih mengembangkan produknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dan didukung oleh [30], [21], [31], [1], [11], [5] yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Seluruh indikator literasi digital terbukti membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi bisnis, mengembangkan ide baru, dan memperluas pasar. Kompetensi wirausaha juga terbukti meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memulai dan menjalankan usaha, sementara pendidikan kewirausahaan yang diterima, termasuk melalui kegiatan bazar atau expo, turut memperkuat minat mereka untuk berwirausaha. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan terus mengoptimalkan literasi digital, mengasah kompetensi wirausaha, dan memanfaatkan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kesiapan mereka menjadi wirausahawan.

Sebagai tindak lanjut, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha, dan pendidikan kewirausahaan dalam mendorong minat berwirausaha. Bagi pihak universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memperkaya program kewirausahaan yang lebih tepat sasaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti *locus of control*, *self-efficacy*, dan penggunaan *e-commerce*, sehingga hasil penelitian ke depan dapat memberikan pemahaman yang lebih detail tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Aulia, M. R. (2020). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kedai kopi skala mikro dan kecil di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.479>
- Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2019). *Kewirausahaan* (Vol. 11, No. 1).
- Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93–106.
- Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 50–60. <https://doi.org/10.57096/hawalah.v1i2.7>
- Games, D., & Desriyanti, E. (2022). Pengaruh kompetensi berwirausaha terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan pada usaha mikro kecil menengah. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 432–442. <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v5i4.242>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Edisi ke-7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley.
- Haris, M., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 9(10), 47–57.
- Hidayat, M. (2019). Pengaruh kompetensi kewirausahaan, orientasi pasar dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja bisnis warung kopi di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Manajemen*, 5(1), 244–256.
- Hidayati, N. A., & Rosmita. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap membangun minat berwirausaha mahasiswa. *Valuta*, 8(1), 53–67.
- Hisanan, H., Mahmuddin, M., & Wati, F. W. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Economic Digital Business Review*, 5(2), 721–728.
- Jamieson, I. (1984). School and enterprise. In P. Watts & A. Moran (Eds.), *Education for enterprise*. Cambridge: CRAC.
- Kodrati, A. F., & Christina, C. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. *Performa*, 5(5), 413–420. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>
- Lestiani, D., Rifa'i, M. N., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat pemuda untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi

Universitas Nurul Huda. JECO: Jurnal Economic Education and Ecotechnopreneurship, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.30599/jeco.v1i1.107>

- Mulyati, S. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan digital literacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 222–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230>
- Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh penguasaan literasi digital serta mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. *PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 1–7. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507>
- Putricia, N. R. (2023). Pengaruh competence entrepreneurship, motivation entrepreneurship dan self-efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Rahmi, R. (2019). Pengaruh kompetensi wirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha (Studi pada usaha mikro). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–6.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi terbaru)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, E., Ismail, K., & Sinta, V. (2024). Pengaruh literasi digital dan penggunaan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nurul Huda. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Islam*, 3(1), 69–74.
- Swastika, W. (2019). Konsep dasar literasi digital. *Sustainable: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 1–14.
- Syam, M. T., Echdar, S., & Sylvia. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap kapabilitas jejaring usaha untuk meningkatkan kinerja UKM di Kabupaten Pinrang. *Indonesian Higher Education*, 3(1), 1689–1699.
- Z. Misrina, F. A. (2024). Pengaruh literasi digital, locus of control, dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6, 52–64.